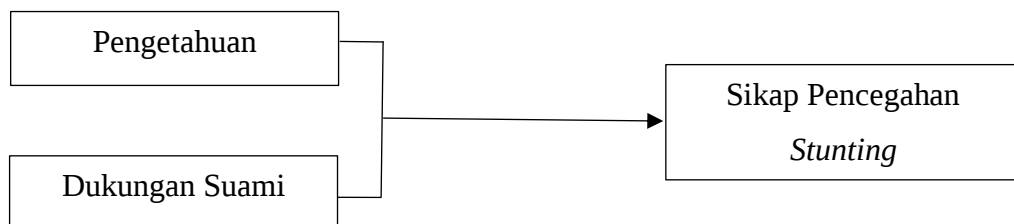


BAB IV

METODE PENELITIAN

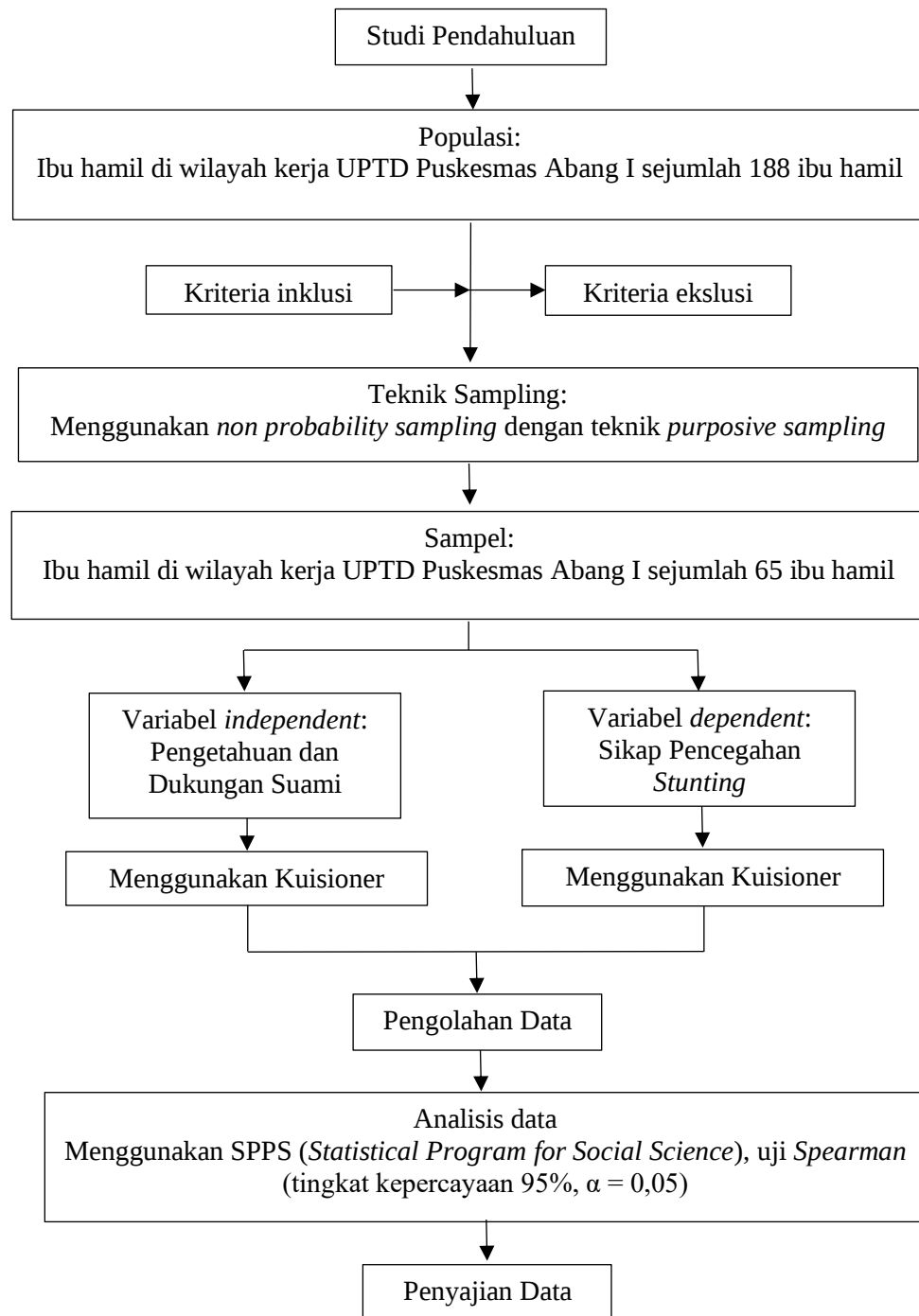
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik korelasional yang artinya mempelajari hubungan variabel satu dengan variabel lainnya dalam suatu kondisi atau kelompok tertentu. Desain pada penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel hanya satu kali dinilai pada satu saat (Nursalam, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan dukungan suami dengan sikap pencegahan *stunting* pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Abang I.



Gambar 2. Rancangan Penelitian Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Pencegahan *Stunting* Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Abang I

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian Hubungan Antara Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Sikap Pencegahan *Stunting* pada Ibu Hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Abang I

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Abang I, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali.

2. Waktu penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 sampai dengan 30 April 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah individu-individu yang memenuhi kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan populasi terjangkau. Populasi yang dapat dijangkau memenuhi kriteria riset dan umumnya dapat dijangkau oleh para peneliti dalam kelompok (Nursalam, 2020). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang tercatat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Abang I yaitu sebanyak 188 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan unsur dari populasi terjangkau yang merujuk pada individu yang diteliti dalam penelitian ini. Besar sampel pada penelitian ini telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi berdasarkan teknik pengambilan sampel. Kriteria inklusi adalah berbagai karakteristik individu yang ingin diteliti. Sedangkan kriteria eksklusi adalah berbagai kriteria yang digunakan untuk mengecualikan individu yang tidak memenuhi syarat inklusi karena alasan tertentu (Nursalam, 2020).

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu hamil yang berdomisili di wilayah kerja UPTD Puskesmas Abang I
- 2) Bersedia menjadi responden dan telah menandatangani lembar persetujuan
- 3) Bisa membaca dan menulis

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu hamil dengan alamat yang tidak dapat ditemukan saat penelitian dilakukan.
- 2) Ibu hamil yang tafsiran persalinannya saat pengumpulan data penelitian.

3. Jumlah dan besar sampel

Menurut Sugiyono (2019), ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30-500 orang.

Rumus besar sampel dapat ditentukan dengan rumus Slovin, sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Presisi yang ditetapkan (10%)

Besar sampel dari penelitian ini dari total populasi yaitu 188 ibu hamil sebagai berikut.

$$n = \frac{188}{1 + 188(0,1^2)}$$

$$n = \frac{188}{1 + 1,88}$$

$$n = \frac{188}{2,88}$$

$$n = 65,27 \approx 65$$

Jadi, besar sampel yang dibutuhkan sebanyak 65 ibu hamil.

4. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel adalah pendekatan yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang cukup untuk menggambarkan populasi, maka proses pengambilan sampel dilakukan sedemikian rupa sehingga memastikan sampel yang diambil dari populasi tersebut representatif atau mewakilinya. Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability* sampling yakni *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah metode penentuan subjek penelitian dengan cara memilihnya berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2020).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data primer ialah data yang secara langsung diperoleh peneliti dari narasumber (Sugiyono, 2019). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari kuisioner yang telah diisi oleh responden.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data ialah proses mendapatkan data penelitian dimulai dari pendekatan dan mengumpulkan karakteristik responden (Nursalam, 2020). Metode pengumpulan data primer telah digunakan untuk menguji hubungan antara pengetahuan dan dukungan suami dengan sikap terhadap pencegahan *stunting* pada ibu hamil. Responden diberikan kuesioner yang berisi 35 butir

pertanyaan yang meliputi 10 butir pertanyaan pengetahuan, 16 butir pertanyaan dukungan suami, dan 9 butir pertanyaan sikap pencegahan *stunting* pada ibu hamil. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data:

- 1) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 2) Mengajukan surat izin untuk mendapatkan data jumlah ibu hamil di UPTD Puskesmas Abang I kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem.
- 3) Mengajukan surat permohonan dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditujukan kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk mendapatkan *ethical clearance*.
- 4) Mengajukan surat permohonan izin melakukan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karangasem.
- 5) Mengajukan surat permohonan izin melakukan penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem.
- 6) Melakukan pendekatan secara formal ke Kepada Kepala UPTD Puskesmas Abang I dengan menyerahkan surat permohonan izin penelitian di UPTD Puskesmas Abang I serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- 7) Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi
- 8) Mendekatkan diri dengan sampel yang diuji secara informal dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan memberikan formulir

persetujuan. Peneliti tidak mengharuskan atau dengan kata lain menghormati hak jika sampel menolak untuk diuji.

- 9) Melakukan pengumpulan data primer dengan mengkaji pengetahuan ibu tentang *stunting*, dukungan suami pada ibu hamil, dan sikap pencegahan *stunting*.
- 10) Melakukan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) untuk mengetahui jumlah skor yang didapat.

3. Instrumen pengumpulan data

Kuesioner (angket) dengan pertanyaan tertutup merupakan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner (angket) dapat digunakan sebagai alat ukur dengan melalui uji validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu, kuesioner tersebut harus dilakukan uji coba "trial" di lapangan (Notoatmodjo, 2018).

Menurut Arifin (2014), membuat sebuah kuisisioner membutuhkan beberapa langkah. Langkah-langkah tersebut antara lain: (1) Menyiapkan kisi-kisi kuisisioner; (2) Merumuskan pertanyaan dan jawaban dalam bentuk yang diinginkan; (3) Menyusun pedoman atau petunjuk cara menjawab pertanyaan agar responden dapat menjawab dengan baik; (4) Jika kuisisioner telah dirancang dengan baik, sebaiknya dilakukan uji coba lapangan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kelemahannya; (5) Kuisisioner yang telah diuji coba dan terdapat kelemahan perlu diperbaiki dari segi bahasa pertanyaannya maupun jawabannya; (6) Menggandakan kuisisioner berdasarkan banyaknya responden (Arifin, 2014).

Selain itu, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada saat membuat dan mendistribusikan kuisisioner, yaitu: (1) Setiap pertanyaan harus masuk akal, langsung ke inti bahasan, ringkas, akurat, dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti responden; (2) Jangan mengajukan pertanyaan yang mengarah pada jawaban; (3) Jangan menggunakan dua kata sangkal dalam satu kalimat pertanyaan; (4) Hindari pertanyaan yang berlaras ganda atau pertanyaan dua sisi; (5) Ajukan pertanyaan yang spesifik dan tepat sasaran; (6) Apabila ada kuisisioner yang kosong, maka peneliti menyebarkan (tidak mengembalikan) kuisisioner tersebut kepada responden lain yang tidak memberikan tanggapan dengan jumlah yang sama; (7) Jika peneliti mendistribusikan kuisisioner, harus menyertakan surat pengantar kuisisioner; (8) Sekiranya jawaban tidak terlalu banyak dan tidak pula terlalu sedikit (Arifin, 2014).

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar kuesioner yang terdiri karakteristik responden, pengetahuan ibu hamil, dukungan suami, dan sikap pencegahan *stunting*.

Untuk memperoleh distribusi nilai hasil pengukuran yang mendekati normal, maka perlu dilakukan uji coba pada sedikitnya 30 responden. Uji coba telah dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karangasem I menggunakan responden sebanyak 30 orang. Hasil uji coba ini kemudian mampu menunjukkan sejauh mana alat ukur (kuesioner) yang telah disusun memiliki "validitas" dan "reliabilitas" karena suatu alat ukur harus memiliki kriteria tersebut (Notoatmodjo, 2018).

a. Uji validitas

Menurut Notoatmodjo (2018), validitas merupakan indikator bahwa alat ukur secara akurat mengukur suatu objek tertentu. Menguji korelasi antara skor setiap pertanyaan dan skor keseluruhan kuesioner penting untuk melihat apakah kuesioner yang disiapkan mampu mengukur apa yang ingin kita nilai. Jika kuesioner memiliki korelasi yang signifikan (konstruk validitas), semua pertanyaan mampu mengukur gagasan yang ingin kita ukur. Mengetahui nilai korelasi signifikan, diperlukan tabel nilai *product moment* menggunakan *pearson product moment*. Instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan derajat kebebasan $N-2$, diperoleh $30-2 = 28$ pada signifikansi 5%. Maka r_{tabel} untuk $N = 30$ adalah 0,3610. Kuesioner yang digunakan telah dikatakan valid karena $r_{hitung} > 0,361$.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk melihat kuesioner yang telah disusun dapat menghasilkan data yang sama jika digunakan pada objek yang serupa (Sugiyono, 2019). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Science* (SPSS). Kuesioner yang digunakan telah dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

F. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Menurut Masturoh dan Anggita T. (2018) pengolahan data ialah unsur penelitian yang dilakukan sesudah pengumpulan data yang mana data tersebut kemudian diolah menjadi bersifat informatif. Adapun data dapat diolah dengan langkah-langkah berikut ini (Masturoh and Anggita, 2018) :

a. *Editing*

Editing ialah upaya untuk memastikan kembali keakuratan data yang diterima atau dikumpulkan. *Editing* dilakukan oleh pengumpul data dengan memeriksa kuisioner yang telah diberikan sebelumnya, seperti: kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, dan relevansi jawaban.

b. *Coding*

Coding ialah kegiatan menetapkan kode numerik (angka) ke berbagai kategori pada data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, data yang diberikan kode yaitu karakteristik ibu hamil meliputi : umur: <20 tahun (0), 20-35 tahun (1), >35 tahun (2); paritas: nulipara (0), primipara (1), multipara (2), grandemultipara (3); tingkat pendidikan: tidak sekolah (0), SD (1), SMP (2), SMA (3), Perguruan Tinggi (4); pekerjaan: bekerja (0), tidak bekerja (1).

Untuk parameter pengetahuan ibu: benar (1) dan salah (0) untuk jawaban pertanyaan positif, sedangkan benar (0) dan salah (1) untuk jawaban pertanyaan negatif; parameter dukungan suami: sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1) untuk jawaban pertanyaan positif, sedangkan sangat setuju (1), setuju (2), tidak setuju (3), dan sangat tidak setuju (4) untuk jawaban pertanyaan negatif; serta parameter sikap: sangat setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1) untuk jawaban pertanyaan positif, sedangkan sangat setuju (1), setuju (2), ragu-ragu (3), tidak setuju (4), dan sangat tidak setuju (5) untuk jawaban pertanyaan negatif.

c. *Entry data*

Entry data ialah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel dan dianalisis menggunakan program komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning ialah kegiatan memvalidasi data yang telah dimasukkan dengan memeriksa kembali adanya kesalahan ketika *entry* data di program komputer.

2. Analisis data

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini ialah analitik korelasional. Penelitian analitik korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk menguji adanya hubungan antara dua variabel pada situasi atau kelompok subjek tertentu (Notoatmodjo, 2018). Data hasil kuesioner pengukuran hubungan antara pengetahuan dan dukungan suami dengan sikap pencegahan *stunting* pada ibu hamil selanjutnya dianalisis menggunakan *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) dan kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan narasi.

Berikut analisis data pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui gambaran karakteristik subyek penelitian seperti umur ibu, paritas, pekerjaan, dan pendidikan terakhir. Selain itu juga untuk memaparkan distribusi frekuensi variabel bebas yaitu pengetahuan dan dukungan suami serta variabel terikat yaitu sikap pencegahan *stunting* pada ibu hamil.

Setiap variabel penelitian dilakukan analisis deskriptif univariat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Frekuensi yang teramati

n : Jumlah sampel

Dalam pertanyaan kuisisioner variabel pengetahuan, dukungan suami, dan sikap pencegahan *stunting* dihitung dengan rumus:

$$\text{Intepretasi} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Intepretasi atau presentase hasil diperoleh dari pembagian skor yang didapat tiap responden dari pertanyaan kuisisioner dibagi skor maksimum jawaban kuisisioner dikalikan 100%.

b. Analisa bivariat

Variabel bebas (pengetahuan dan dukungan suami) diuji dengan variabel terikat (sikap pencegahan *stunting* pada ibu hamil) untuk mengetahui hubungannya dengan analisis bivariat. Skala data variabel bebas bersifat ordinal seperti halnya skala variabel terikat, sehingga dapat digolongkan sebagai statistik non parametrik. Uji statistik yang digunakan ialah uji *Spearman* dengan tingkat kepercayaan 95%, untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Variabel bebas dan variabel terikat diasumsikan ada hubungan jika hasil penelitian menunjukkan $p\text{-value} < 0,05$ dan tidak ada hubungan jika nilai $p\text{-value} > 0,05$. Kekuatan korelasi (r) antara dua variabel dikelompokkan menjadi lima kategori antara lain: sangat lemah (0,0 s.d. < 0,2), lemah (0,2 s.d. < 0,4), sedang (0,4 s.d. < 0,6), kuat (0,6 s.d. < 0,8), dan sangat kuat (0,8 s.d. 1) (Dahlan, 2016).

G. Etika Penelitian

Menurut Maturoh dan Anggita (2018), etika dalam penelitian antara lain:

1. Menghormati subjek (*respect for person*)

Menghormati responden artinya responden dapat bebas berekspresi, berperilaku, dan menentukan pilihannya. Calon responden bebas memilih dan memutuskan. Peneliti tidak mengharuskan calon responden yang tidak berkenan menjadi responden.

2. Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non maleficence*)

Sebuah penelitian diharapkan dapat memaksimalkan manfaat bagi subjek penelitian dan mengurangi kerugian atau risiko, oleh karena itu keselamatan dan kesehatan subjek harus dipertimbangkan saat merancang sebuah penelitian. Untuk meminimalkan kerugian atau risiko yang mungkin terjadi, maka peneliti harus mengevaluasi keabsahan penelitian demi menghindari risiko kerugian bagi subjek penelitian. Penelitian ini memberikan manfaat mengenai hubungan pengetahuan dan dukungan suami dengan sikap pencegahan *stunting* pada ibu hamil melalui pengisian kuesioner. Penelitian ini juga tidak berbahaya karena responden hanya diberikan lembar kuesioner yang dapat mereka isi sesuai dengan kehendak mereka.

3. Keadilan (*justice*)

Keadilan artinya tidak ada yang dibedakan dari subjek. Dalam penelitian perlu diperhatikan bahwa manfaat dan risiko harus seimbang antara satu sama lain. Risiko yang dihadapi searah dengan definisi kesehatan yang mencakup aspek fisik, mental, dan sosial. Seluruh responden menerima perlakuan yang sama tanpa memandang perbedaan apapun.

4. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan artinya privasi responden terjamin. Kerahasiaan responden dicapai dalam penelitian ini dengan mengkode nomor responden dan bukan nama asli responden (Masturoh and Anggita, 2018).